

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*(
PJBL) BERBANTUKAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 2
SUKOHARJOTAHUN AJARAN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

USWATUN CASANAH

A 210 120 026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*(
PJBL) BERBANTUKAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 2
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

USWATUN CASANAH

A 210 120 026

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji

Surakarta, 29 Juli 2016

Dosen Pembimbing



Dr. Wafrotur Rohmah, M.M

NIK.349

HALAMAN PENGESAHAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*(
PJBL) BERBANTUKAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 2
SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2015/2016

Oleh:
USWATUN CASANAH
A 210 120 026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada 09 Agustus 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Djoko Suwandi, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()



Dekan


Prof. Dr. Haryanto Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Juli 2016

Penulis



USWATUN CASANAH
A 210120026

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING (PJBL) BERBANTUKAN MEDIA
PEMBELAJARAN KOMIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Abstrak

(Penelitian Tindakan Kelas). Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, April 2016.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak II siklus dimana masing-masing siklus dilalui dengan empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi tindakan; dan (4) refleksi tindakan. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 35 siswa dengan komposisi 21 perempuan dan 14 laki-laki.

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi bersama dengan guru mata pelajaran ekonomi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar. Sebelum dilaksanakan tindakan atau pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,86 , pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 77,2 dan pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 84,57 Sehingga terdapat kenaikan nilai rata-rata dari sebelum siklus ke siklus pertama selanjutnya ke siklus kedua. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus menunjukkan angka sebesar 37, 14 % (13 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh siswa, 35 siswa), pada siklus 1 sebesar 65,71 % (23 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh siswa, 35 siswa) dan pada siklus 2 sebesar 84,71% (30 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh siswa, 35 siswa). Berdasarkan penelitian ini, disimpulkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media komik dalam pembelajaran ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran *project based learning*, media komik

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the application of learning models Project Based Learning (PPA) can improve learning outcomes of economics in class X 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo arn year 2015/2016. This study uses a Class Action Research (CAR), which held as much as the second cycle in which each cycle

traversed by four stages, namely: (1) the action planning; (2) implementation of the action; (3) observing the action; and (4) reflection action. The subjects of this study were all students of class X 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo 2015/2016 school year as many as 35 students with a composition of 21 women and 14 men.

This research was carried out together with the teacher collaborator economic subjects. Data collection methods used are observation, testing, and documentation. The results showed an increase in student learning outcomes. It can be seen from the value of the average grade and mastery learning. Before the action implemented or pre-cycle values obtained an average of 55.86, in the first cycle of the average values obtained sebesar class 77.2 and the second cycle values obtained average grade of 84.57 So there is a rise in the average value of the prior cycle to the next first cycle to the second cycle. Completeness percentage of students in pre-cycle showed the number of 37, 14% (13 students completed the learning of all students, 35 students), in cycle 1 at 65.71% (23 students completed the learning of all students, 35 students) and in cycle 2 at 84.71% (30 students completed the learning of all students, 35 students). Based on this study, it was concluded that the implementation of Project Based Learning Method Learning berbantuan comic media in economic learning can improve learning outcomes economy.

Keywords: learning outcomes, learning model project based learning, media comics

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin modern dan pesat membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM merupakan syarat utama untuk meningkatkan dan membentuk kualitas SDM salah satunya adalah melalui pendidikan.

Adapun tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kenyataan dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah terdapat masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu diantaranya yaitu kurangnya keaktifan siswa dan tidak adanya inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh

guru. Dalam pembelajaran ekonomi proses kegiatan pembelajar dituntut untuk menarik dan memberikan kesan selalu diingat para siswa.

Untuk itu, suatu pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa mengalami langsung apa yang mereka pelajari, bukan hanya sekedar mengetahuinya saja. Karena pembelajaran yang pasif akan menghambat aktifitas dan keaktifan siswa. Oleh karena itu guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam penyampaian materi pelajaran ekonomi, agar siswa lebih aktif dan kreatif sehingga hasil belajarnya meningkat. Pelajara ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga siswa harus diajarkan untuk berekonomi dengan mengalami berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata, maka pembelajaran ekonomi perlu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa serta disesuaikan dengan kondisi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hasil penelitian Yulistiyana pradita (2013:91) bahwa hasil penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa kelas XI IPA-2 MAN Klaten pada materi sistem koloid. Pada siklus I persentase siswa yang tuntas adalah 38,09% dan meningkat menjadi 76,19% pada siklus II. Aspek afektif menunjukkan ketercapaian sebesar 78,31%. Sedangkan untuk aspek kreativitas, pada siklus I siswa yang mencapai kreativitas tinggi sebanyak 57,14% dan meningkat menjadi 66,67% pada siklus II. Dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa pada materi pokok sistem koloid kelas XI IPA-2 semester genap di MAN Klaten.

. Penelitian ini juga sejalan dengan Lia efrina (2015,319) bahwa menunjukan bahwa kualitas pembelajaran PKn meningkat. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor rata-rata 26 (baik), siklus II skor rata-rata 38 (sangat baik). Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor rata-rata 21,86(baik), siklus II skor rata-rata 29,64(sangat baik). Kualitas iklim pembelajaran pada siklus I memperoleh skor rata-rata 5,5 (baik), siklus II skor rata-rata 7,5 (sangat baik). Kualitas materi pembelajaran pada siklus I memperoleh skor rata-rata 8 (tidak baik), siklus II skor rata-rata 12 (baik).

Kualitas media pembelajaran pada siklus I memperoleh skor rata-rata 5,5 (baik), siklus II skor rata-rata 6,5 (sangat baik). Hasil belajar kognitif siswa siklus I memperoleh ketuntasan 44,44%. Dan meningkat pada siklus II menjadi 83,33%. Hasil belajar psikomotorik siswa siklus I memperoleh ketuntasan 33,33%. Pada siklus II meningkat menjadi 100%. Hasil belajar afektif siswa siklus I diperoleh rata-rata skor setiap indikator 28,61 (baik) dan rata-rata skor siswa 30,17 (sangat baik) dengan persentase ketuntasan 100%. Pada siklus II rata-rata skor setiap indikator 33,77 (sangat baik), dan rata-rata skor siswa 33,75 (sangat baik) dengan persentase ketuntasan 100%. Simpulan penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Map* berbantuan media komik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Kalibanteng Kidul 02 Semarang. Saran bagi guru yaitu model pembelajaran *Mind Map* berbantuan media komik dapat diterapkan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat diketahui dari prestasi belajar siswa yang dicapai siswa. Menurut Sukmadinata (2003: 101) prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Proses dari prestasi belajar siswa merupakan indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa tersebut.

Hal ini disebabkan ketidaksesuaian metode yang digunakan dengan materi yang disampaikan oleh guru atau kurangnya pengetahuan siswa itu sendiri. Pada umumnya guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, hal ini justru dimanfaatkan oleh siswa untuk berbicara sendiri dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Menurut Arikunto, dkk (2007:3) “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. PTK harus berangkat dari tindakan nyata (action) yang dilakukan praktisi pendidikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam tugas pokok dan fungsinya, terutama berkaitan dengan ketidak-tercapaian kompetensi yang

diharapkan oleh guru. Permasalahan utama pembelajaran tersebut selanjutnya ditelaah secara mendalam dicari penyebab yang paling berpengaruh kemudian diangkat menjadi salah satu masalah penelitian dan akan diatasi melalui suatu proses tindakan pembelajaran yaitu dengan metode *project based learning*.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru ekonomi di SMA Negeri 2 Sukoharjo menunjukkan masih belum maksimalnya hasil belajar siswa, khususnya siswa kelas X 1 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Siswa yang sudah tuntas 13 siswa (37,14%) dan yang belum tuntas 22 siswa (62.85%).

Peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah penerapan model pembelajaran *Project Bases Learning* (PJBL) berbantuan media komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016?

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan peneliti. Menurut Aqib (2009: 19) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Menurut Arikunto dalam Suyadi,(2010: 18), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”.

Menurut Arikunto (2007: 16) “Untuk meningkatkan proses pembelajaran dapat dilihat dalam prosedur penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada kegiatan pokok, yaitu (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*Acting*), (3) Pengawasan (*Observing*), (4) Refleksi (*Reflecting*)”.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016 dari bulan Maret sampai bulan Mei. Terletak di jalan mendungan, kartasura , sukoharjo . Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas X 3. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diampu oleh

seorang guru sebagai mitra kolaborasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Penelitian tindakan kelas ini merupakan jenis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, dan skema. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode, observasi dan dokumentasi. Pencapaian yang diharapkan melalui penggunaan metode pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran ekonomi pada siswa kelas X 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016 ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa 80% dari jumlah siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh siswa kelas X 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo dalam II siklus, setiap siklus mempunyai 4 tahap yaitu: 1. Perencanaan tindakan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Observasi tindakan, 4. Refleksi tindakan.

Berikut ini adalah pembahasan hasil penelitian sebelum tindakan yang dilakukan di kelas X 1 SMA Negeri 1 Polanharjo ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, hal ini disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya metode ceramah, sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan bahwa siswa masih pasif dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas SMA Negeri 2 Sukoharjo 37,14% siswa yang nilainya mencapai KKM. Hal ini jauh dari apa yang diharapkan yaitu hasil belajar siswa mencapai 80%. Untuk mencapai target yang diharapkan sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memilih model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media komik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus ke I hasil belajar siswa terlihat mengalami peningkatan sebanyak 65,71%, dan pada siklus II hasil belajar siswa secara keseluruhan semakin meningkat dibandingkan pada sebelumnya yaitu menjadi 85,71%. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian mengenai

hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1 Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)

	HASIL BELAJAR EKONOMI		
	PRA SIKLUS	SIKLUS 1	SIKLUS 2
Jumlah Nilai	1955	2745	2960
Nilai Rata-rata	55,86	77,2	84,57
Jumlah Siswa Tuntas	13	23	30
Presentase Ketuntasan	37,14%	65,71%	85,71%

Peningkatan hasil belajar ekonomi siswa juga dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar siswa meningkat setelah dilakukan tindakan berupa dilaksanakannya pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* dengan media komik. Hal ini dibuktikan bahwa ketuntasan belajar sebelum dilakukan tindakan sebesar 37,14% (terdapat 13 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dan 23 siswa mendapat nilai < 75), sedangkan ketuntasan belajar setelah dilakukan tindakan siklus 1 sebesar 65,71% (terdapat 23 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dan 12 siswa mendapat nilai < 75). Meskipun setelah dilakukan tindakan siklus pertama ketuntasan belajar siswa sudah mengalami peningkatan yaitu dari 37,14% menjadi 65,71%, namun masih perlu dilakukan siklus kedua karena target penelitian belum tercapai yakni ketuntasan belajar siswa sebesar 80%. Setelah dilakukan tindakan siklus kedua ketuntasan belajar mencapai 85,71% (terdapat 30 siswa yang mendapat nilai ≥ 75 dan 5 siswa mendapat nilai < 75).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada kelas X 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun ajaran 2015/2016, simpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah, pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran ekonomi dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas X 3 Semester Genap SMA Negeri 2 Sukoharjo.

1. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar. Sebelum dilaksanakan tindakan atau pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 55,86 , pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 77,2 dan pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 84,57 Sehingga terdapat kenaikan nilai rata-rata dari sebelum siklus ke siklus pertama selanjutnya ke siklus kedua.
2. Prosentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus menunjukkan angka sebesar 37, 14 % (13 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh siswa, 35 siswa), pada siklus 1 sebesar 65,71 % (23 siswa tuntas dalam belajarnya dari

seluruh siswa, 35 siswa)dan pada siklus 2 sebesar 84,71% (30 siswa tuntas dalam belajarnya dari seluruh siswa, 35 siswa). Dengan demikian terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fitrisni,Lis Erfina.2015.”Penerapan model *mind map* berbantuan media komik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IV kalibanteng Kidul 02 Semarang”. Semarang : FKIP Universitas Negeri Semarang.

Pradita, yulistyana.2013.”Penerapan Model Pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan prestasi belajar dan kreatifitas siswa pada materi pokok sistem koloid kelas Xi IPA semester genap madrasah aliyah negeri klaten tahun pelajaran 2013/2014”. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.

Sutama. 2010 . *Penelitian Tindakan (Teori dan Praktek dalam PTK, PTS, dan PTBK*. Semarang:CV. Citra Mandiri Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas